



STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU RAJA KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Igawin Minarti¹ , Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: minartiigawin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Faktor-faktor internal diobjek wisata Dalam Raja dalam mempengaruhi kunjungan para wisatawan (2) Faktor-faktor eksternal diobjek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan (3) Strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan (1) Faktor internal utama dari segi kekuatan: keunikan dan keindahan Danau Raja yang menjadi daya tarik utama, dari segi kelemahan: kurangnya perawatan dan pengawasan terhadap fasilitas dan asset. (2) faktor eksternal utama dari segi peluang: peningkatan pendapatan ekonomis masyarakat, dari segi ancaman: keamanan yang masih diragukan. (3) Strategi yang tepat untuk pengembangan objek wisata Danau Raja adalah (a) mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, (b) melakukan perawatan dan pengawasan (c) meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi. (d) melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang kurang demi kenyamanan para pengunjung.

Kata kunci— SWOT, Strategi, Pengembangan

Abstract

This study aims to describe: (1) internal factors in the tourism object of in the Lake Raja in influencing tourist visits (2) external factors in the object of Raja Lake tourism in influencing tourist visits (3) The appropriate development strategy to be applied in influencing tourist visits . This type of research is a qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the SWOT analysis. The results showed (1) the main internal factors in terms of strengths: the uniqueness and beauty of Raja Lake which is the main attraction, in terms of weaknesses: lack of maintenance and supervision of facilities and assets. (2) the main external factor in terms of opportunities: an increase in people's economic income, in terms of threats: questionable security. (3) The right strategy for the development of the Raja Lake tourism object is (a) optimizing the resources owned, (b) carrying out maintenance and supervision (c) increasing promotional activities by utilizing technology. (d) constructing insufficient facilities and infrastructure for the convenience of visitors

Keywords— SWOT, Strategy, Development

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki luas daratan dan lautan sebesar 7.8 km², dan memiliki 17.499 pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain di kenal dengan Negara kepulauan Indonesia juga terkenal akan potensi wisata baik alam, hayati, maupun potensi wisata budayanya. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang berbeda hal ini disebabkan oleh letak dan topografi yang berbeda sehingga menghasilkan bentukan seperti bukit, danau, gunung, lembah dan sebagainya. Menurut (A. Yoeti, 2008).

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan di Indonesia yang sedang mengalami eskalasi dalam jumlah kunjungan wisatawan. Eskalasi tersebut menjadikan pemerintah daerah-daerah Indonesia berlomba-lomba untuk memperbaiki semua sektor pariwisata baik dari segi kualitas maupun kuatitas.

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu Negara sangat erat dengan pengembangan perekonomian daerah atau Negara tersebut. Artinya pengembangan potensi pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu di perhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat.

Indragiri Hulu atau yang biasa disebut disebut dengan INHU

merupakan Kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau. Dan terdapat sebuah danau yang indah dan unik yang bernama Danau Raja secara administrasi berada di Desa Kampung Dagang dan letaknya sangat strategis tepatnya dipinggir jalan lalu lintas Pekanbaru dan Tembilahan hal tersebut berpotensi Danau Raja untuk dikembangkan ditambah lagi di tepi danau terdapat sebuah replika istana kerajaan Indragiri yang merupakan cagar budaya sehingga akan menambah daya tarik untuk menarik pengunjung.

Danau raja memiliki volume air yang tetap dengan air berwarna hijau yang jernih di beberapa bagian danau di tutupi bunga teratai sehingga memberikan efek yang dingin pada air, di sekeliling danau ada banyak tumbuhan dan pohon besar seperti pohon akasia serta sebuah replika istana kerajaan yang dilengkapi dua patung singa jantan sebagai penjaga gerbangnya sehingga menjadi daya tarik bagi para pengunjung.

Namun demikian dibalik eksistensi objek wisata ini, dalam beberapa tahun terakhir mengalami masalah yang cukup serius, belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang tiket sehingga pemerintah mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan mengawasi wisata tersebut, perawatan. Pengawasan yang masih kurang, fasilitas-fasilitas standar sebagai tempat wisata yang belum memadai, serta promosi yang

dilakukan hanyalah bersifat lokal, belum dikenal oleh masyarakat secara keseluruhan apalagi turis mancanegara.

Penelitian ini perlu dilakukan, dengan tujuan Mengetahui faktor-faktor internal objek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisata, Mengetahui faktor-faktor eksternal objek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisata, dan mengetahui strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan jumlah kunjungan objek wisata Danau Raja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode Analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hubungan penulis dan respon lebih peka. Melalui metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik penelitian kualitatif

adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan sumber pertimbangan tertentu informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengelola, masyarakat di Kampung Dagang dan para wisatawan yang ditemui di objek wisata Danau Raja.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan objek wisata Danau Raja, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model Matriks SWOT.

Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang terjadi pada objek wisata Danau Raja yang dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 1. Matriks SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)
Peluang (<i>opportunity</i>)	Strategi SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Ancaman (<i>threat</i>)	Strategi ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Strategi WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Fredy Rangkuti (2006)

IFAS (*internal strategic factors analysis summary*) dengan kata lain faktor-faktor strategis internal pada objek wisata Danau Raja disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal dalam kerangka *strength* and *weakness*. Sedangkan EFAS (*external strategic factors analysis summary*) dengan kata lain faktor-faktor strategis eksternal pada objek wisata Danau Raja disusun untuk merumuskan faktor-faktor eksternal dalam kerangka *opportunities* dan *threats*. Dengan matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rengat merupakan sebuah kecamatan sekaligus merupakan Ibukota kabupaten Indragiri Hulu. Rengat merupakan sebuah kota tua karena memiliki catatan sejarah panjang diantara daerah-daerah yang ada di Provinsi Riau. Kecamatan Rengat dibelah oleh Sungai Indragiri atau yang biasa di sebut Sungai Kuantan yang memiliki hulu di

Ombilin Sumatera Barat. Secara topografi kecamatan rengat berupa datarn dengan ketinggian rata-rata 10m dari permukaan laut. Desa Kuantan Babu menjadi wilayah tertinggi yang berada di atas permukaan laut dengan ketinggian 17m dan sesuai dengan namanya Desa Rawa Bangun menjadi Desa Terendah yang berada di atas permukaan laut yaitu 4.9m. Tergolong rendahnya rata-rata ketinggian beberapa di Kecamatan Rengat menjadikan beberapa daerah rawan terkena banjir di musim penghujan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata Danau Raja maka didapatkan hasilnya yang ditemukan dengan hasilnya sebagai berikut :

1. Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau fasilitas yang berhubungan dengan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu. Danau Raja memiliki keindahan alam dan suasananya yang nyaman ditambah air Danau yang jernih dipermukaan

air yang di penuh ikan-ikan kecil didalam Komplek objek wisata Danau Raja terdapat sebuah Replika kerajaan Indragiri dan ditambah di tepian Danau Raja terdapat Sungai Indragiri yang menambah daya tarik objek wisata Danau Raja.

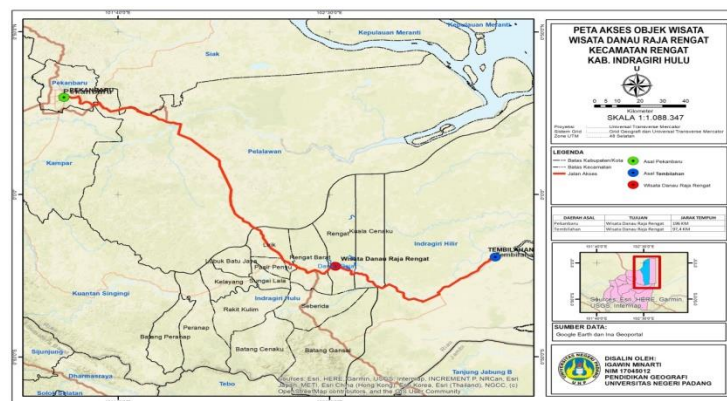
Untuk keunikan dari Danau Raja ketika Sungai Indragiri meluap yang menyebabkan banjir air di Danau Raja tidak pernah meluap air akan tetap stabil dan jernih bahkan pada saat musim kemarau Sungai Indragiri yang mengalami kekeringan air Danau Raja tetap tidak kering.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas dalam pariwisata secara umum ditentukan oleh dua faktor yaitu moda transportasi (darat, perairan, dan udara) dan jalan. untuk

akses menuju objek wisata Danau Raja dapat ditempuh melalui jalur darat jalan menuju objek wisata Danau Raja, jika wisatawan berasal dari luar sumatera transit terlebih dahulukemudian melanjutkan perjalanan dimulai dari kota Pekanbaru.

Jarak tempuh dari kota Pekanbaru ke Danau Raja sejauh ± 228 Km, dengan melewati jalan Lintas Timur sumatera. estimasi perjalanan selama 4 jam. Dan untuk diluar provinsi Riau tetapi masih di pulau Sumatera maka Perjalanan bisa melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat, sepanjang perjalanan para pengunjung akan dapat melihat pemandangan menarik dari perkebunan sawit dan karet.



Gambar1: Peta Aksesibilitas di Objek Wisata Danau Raja

3. Saran dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor penting untuk mendukung perkembangan suatu objek wisata. Sarana maupun prasarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan “*Tourist Supply*” yang perlu disiapkan atau

disediakan bila hendak mengembangkan industri pariwisata.

Dengan masih terbatasnya sarana dan prasarana di objek wisata ini, maka para wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh

suatu objek wisata dan yang sudah disediakan oleh pengelola objek wisata Danau Raja.

Tabel 2: Sarana dan Prasarana di objek wisata Danau Raja

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak	Jumlah
1	Rumah Makan/Café	<input type="checkbox"/>		2
2	Tour Travel Agen		X	
3	Sistem Penyediaan Air	<input type="checkbox"/>		
4	Sumber Daya Listrik		X	
5	Pembuangan Sampah		X	
6	Sarana Kesehatan	<input type="checkbox"/>		2
7	Sarana Ibadah	<input type="checkbox"/>		1
8	Toilet	<input type="checkbox"/>		1
9	Pintu Gerbang	<input type="checkbox"/>		1
10	Loket Karcis		X	
11	Wahana Permainan Anak-Anak	<input type="checkbox"/>		2
12	Lapangan Parkir	<input type="checkbox"/>		1
13	Jalur Lalu Lintas	<input type="checkbox"/>		1
14	Gasebo	<input type="checkbox"/>		10
15	SPBU	<input type="checkbox"/>		1

4. Akomodasi

Akomodasi merupakan sarana yang berhubungan dengan fasilitas penginapan yang sedang bepergian ke suatu tempat dimana wisatawan dapat beristirahat, menginap, mandi, makan, minum serta menikmati jasa pelayanan yang di sediakan.

Untuk akomodasi yang tersedia di sekitar Danau Raja sudah cukup memadai. Sehingga memudahkan Para wisatawan untuk mencari penginapan apabila melakukan bepergian, liburan, berwisata atau sebagainya. Akomodasi yang paling dekat dengan objek wisata Danau Raja adalah Hotel Danau Raja.

5. Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan suatu kondisi yang berhubungan dengan dukungan dan peran dari masyarakat dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung kesuatu daerah, yang diwujudkan dalam bentuk menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif.

Pada objek wisata Danau Raja terdiri dari keindahan, kesejukan, dan suasananya yang nyaman yang tidak bisa dilupakan.

6. Promosi

Promosi dalam bidang pariwisata adalah menyesuaikan produk pariwisata dengan permintaan

wisatawan, sehingga menjadi lebih menarik.

Kegiatan promosi itu merupakan suatu kegiatan yang intensif dalam waktu yang relatif singkat. Pada objek wisata Danau Raja masih tergolong minim.

Bentuk-bentuk promosi yang dilakukan hanya berupa spanduk di dekat pintu masuk dan dispanduk hanya terlihat sederhana dan bisa dikatakan tidak menarik, sedangkan untuk promosi di media sosial sendiri belum ada.

Bentuk promosi yang dilakukan adalah memanfaatkan event-event besar yang mengundang media.

7. Identifikasi Strategi

Untuk mengidentifikasi strategi yang akan diterapkan, peneliti menggunakan model matriks SWOT.

Matrik SWOT dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi suatu komunitas atau perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan matriks ini dapat menghasilkan set alternatif strategi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah di peroleh peneliti, berikut analisis menggunakan matriks SWOT.

Tabel 3 : Matrik SWOT Objek Wisata Danau Raja

Eksternal	Internal	<p><i>Kekuatan (Strength)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keunikan dan keindahan objek wisata. b. Aksesibilitas yang mudah c. Biaya yang masuk gratis. d. Memiliki suasana yang sejuk dan nyaman. e. Masyarakat yang ramah. 	<p><i>Kelemahan (Weakness)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya pengelolaan yang baik dan terpadu. b. Masih kurangnya beberapa fasilitas. c. Promosi yang belum efektif d. Kurangnya perawatan dan pengawasan terhadap semua fasilitas. e. Setiap Dinas dan Pemda yang membangun di sekitaran objek wisata tidak diserahkan secara langsung kepada dinas Pariwisata. f. Tidak ada adanya aturan khusus tentang pengelolaan objek wisata. g. Rendahnya partisipasi masyarakat.
	Peluang (<i>Opportunities</i>)	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. b. Memanfaatkan letak yang strategis. 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan perawatan dan pengawasan terhadap semua fasilitas dan asset
	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingginya minat berwisata. b. Memanfaatkan replika Istana Kerajaan Indragiri sebagai 		

destinasi wisata budaya.	c. Memanfaatkan replika kerajaan Indragiri untuk dijadikan sebagai objek wisata budaya.	yang ada di objek wisata.
c. Perkembangan teknologi		b. Membentuk pengelola wisata yang berkualitas.
d. Potensi pendapatan dan keuntungan masyarakat.		c. Menggiatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi.
e. Letaknya yang strategis.		d. Membuat program atau even-even yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT
a. Kecilnya anggaran yang diberikan pemerintah daerah sementara biaya perawatan dan pengawasan mahal.	a. Pemerintah Daerah setiap memberikan anggaran dana yang besar untuk objek wisata.	a. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas wisata.
b. Keamanan yang masih diragukan.	b. Membuat peraturan yang berpayung hukum tentang pengelolaan dan pengawasan.	b. Melibatkan pemuda untuk meningkatkan system keamanan dan ketertiban.
c. Sering terjadinya perbuatan asusila.	c. Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, aksesibilitas, akomodasi, sapta pesona, dan promosi.	c. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang kurang untuk kenyamanan pengunjung.
d. Kepercayaan mitos masyarakat sangat kuat sehingga sulit menempatkan di setiap pembangunan sarana dan prasarana.		d. Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tidak terlalu mempercayai mitos tetapi tidak menghilangkan nilai dan budaya masyarakat setempat.

PEMBAHASAN

Objek wisata Danau Raja merupakan salah objek wisata yang berada di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Danau Raja terletak digerbang pintu masuknya ke Kota Rengat tepatnya diperlintasan lalu lintas

Pekanbaru dan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Rengat merupakan sebuah Kota Tua yang pernah menjadi pusat kerajaan melayu bernama Kerajaan Indragiri.

1. Analisis Faktor Internal Objek Wisata Danau Raja dalam mempengaruhi Kunjungan Wisatawan

Analisis faktor internal yang dimaksud yaitu mengidentifikasi faktor-faktor berupa kekuatan dan kelemahan pada objek wisata Danau Raja.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki oleh objek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu Keunikan dan keindahan objek wisata ini terletak pada dananya, air dananya yang selalu jernih di setiap musim, tenang dan ikan-ikan bermunculan dipermukaan danau,

Aksesibilitas untuk mencapai objek wisata ini sangatlah mudah, Biaya masuk untuk objek wisata ini tidak dikenakan biaya sebagai gantinya para pengunjung hanya perlu membayar uang parkir, udara yang sejuk dapat menenangkan pikiran dan melepaskan kelelahan serta penat. Masyarakat di sekitar objek wisata Danau Raja yang terbilang sangat ramah.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan (*weakness*) yang dimiliki oleh objek wisata Danau Raja berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis sebagai berikut, Pengelolaan pada objek wisata Danau Raja belum sepenuhnya baik dan terpadu.

Tidak adanya beberapa fasilitas penting, Promosi yang dilakukan masih minim dan minim, Kurangnya perawatan dan pengawasan terhadap

semua sarana dan prasana yang ada di objek wisata Danau Raja.

Setiap Dinas atau pemerintahan daerah yang membangun di sekitaran objek wisata Danau Raja tidak diserahkan ke Dinas Pariwisata

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Raja masih terbilang Rendah, dan Peraturan yang mengatur secara khusus yang mengatur objek wisata Danau Raja ini belum ada.

2. Analisis Faktor Eksternal Objek Wisata Danau Raja Dalam Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan

Analisis faktor eksternal dilakukan dengan mengolah faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain:

a. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh objek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis adalah diantaranya yaitu, tingginya minat berwisata.

Di taman objek wisata Danau Raja tidak, terdapat Replika Istana Kerajaan Indragiri yang merupakan cagar budaya Kabupaten Indragiri, perkembangan teknologi sangat membantu dalam kemudahan mengakses informasi.

Potensi pendapatan masyarakat, selain dianugerahi dengan keunikan

serta nilai-nilai budayanya dan aksesibilitas yang lancar.

b. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh objek wisata Danau Raja dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis adalah sebagai berikut, kurangnya perawatan dan pengawasan di objek wisata Danau, pungutan liar dan tidak adanya pihak keamanan yang bertugas untuk mendampingi wisatawan, sering menjadi tempat perbuatan asusila, dan selain dari minimnya kegiatan promosi.

3. Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Raja dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Hasil analisis SWOT yang telah dimasukkan kedalam matrik SWOT, kemudian akan mendapatkan berbagai macam strategi pengembangan yang dikelompokkan pada strategi SO, Strategi WO, Strategi ST, dan Strategi WT. hasil dari berbagai strategi tersebut akan dibahas, dan dengan cara mendeskripsikan maka akan didapatkan strategi yang akan dilaksanakan dalam pengembangan objek wisata Danau Raja sebagai berikut:

a. Strategi SO, yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan (*strengths*) untuk memanfaatkan peluang

(*opportunities*), sebagai berikut, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, memanfaatkan letak yang strategis dan aksesibilitas yang lancar, dan memanfaatkan replika Istana Kerajaan Indragiri.

b. Strategi WO, yaitu meminimalkan kelemahan (*weakness*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*) sebagai berikut, melakukan perawatan dan pengawasan, membentuk pengelolaan wisata yang berkualitas, meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi.

c. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman(*threats*), sebagai berikut, pemerintahan daerah memberikan atau menganggarkan dana, membuat peraturan yang berpayung hukum untuk menjaga keamanan serta ketertiban di objek wisata Danau Raja, dan meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

d. Strategi WT, yaitu meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan untuk menghindari yaitu ancaman (*threats*), diantaranya yaitu; melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas wisata. melibatkan masyarakat dan pemuda setempat untuk meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban, melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang kurang untuk

kenyaman pengunjung, memberikan edukasi kepada masyarakat untuk terlalu mempercayai mitos tanpa menghilangkan nilai-nilai budayanya.

Berdasarkan hasil analisis diatas dan status dilapangan yang ditemukan, penulis merekomendasikan strategi untuk pengembangan tepat dan diterapkan dalam meningkatkan jumlah kunjungan di objek wisata Danau raja.

a. Strategi SO

Dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Danau yang indah serta memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh danau-danau serta adanya cagar budaya ditepi danau, serta masyarakat yang ramah menjadi kekuatan sendiri dari objek wisata Danau Raja. Dari sumber daya manusianya dapat dilakukan dengan membentuk petugas penanggung jawab keamanan dan kebersihan. Kondisi yang aman dan bersih akan dapat menjaga keasrian dan kenyamanan objek wisata Danau Raja. Hal ini tentu akan membuat pengunjung betah dalam menikmati suasana alamnya.

b. Strategi WO

Meningkatkan kualitas pengelolaan wisata. Meningkatkan kualitas pengelolaan dapat dilakukan dalam bentuk membuat pembaharuan struktur dan membuat jadwal piket terutama pada hari libur untuk pengawasan. Pada strategi ini juga

pihak pokdarwis dan pihak pemerintahan daerah selaku pelaksana di daerah sendiri harus selalu berinovasi dan berinisiatif seperti mengadakan kegiatan gotong royong setiap minggu untuk menjaga kebersihan, pameran budaya menjadi ciri khas masyarakat melayu Indragiri seperti pembacaan Surat Kapal, Nandung serta pacu sampan. Apabila pengelolaan objek wisata ini sudah baik maka tingginya jumlah kunjungan wisatawan dapat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dan Meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan promosi tidak hanya melalui sosial media saja tapi juga kerjasama dengan media elektronik dan media cetak. Selain itu untuk kegiatan promosi sendiri pihak pengelola objek wisata Danau Raja harus membuat divisi yang fokus pada bagian promosi dan yang bertanggung jawab pada kegiatan promosi baik di sosial media ataupun media cetak.

c. Menggunakan Strategi ST

Pemerintahan daerah dari setiap tahun harus memberikan dana yang besar yang bisa digunakan untuk mengembangkan objek wisata Danau Raja, karena dengan besarnya dana yang diberikan oleh pemerintah daerah maka sarana dan prasarana yang kurang bisa dilengkapi, keamanan dan kebersihan bisa terlaksana, dan pembuatan divisi

untuk promosi bisa dibentuk karena untuk membuat sebuah promosi memerlukan biaya yang mahal.

d. Menggunakan Strategi WT

Melibatkan masyarakat dan pemuda setempat untuk meningkatkan sistem keamanan serta ketertiban. Keberadaan petugas keamanan dalam menjaga ketertiban haruslah segera di bentuk. Hal ini bertujuan agar tidak ada lagi yang merusak fasilitas dan perbuatan asusila. Apabila keamanan dan ketertiban sudah sangat baik maka, masyarakat sekitar akan merasa nyaman dan aman khususnya para wisatawan.

KESIMPULAN

Danau Raja merupakan objek wisata alam kebanggaan masyarakat dan pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hubungan penulis dan respon lebih peka dan analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Faktor Internal yang terdiri dari kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki oleh Objek wisata Danau Raja adalah keunikan dan keindahan danaunya, dan kelemahan (*weakness*) seperti belum adanya pengelolaan yang baik dan terpadu. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari Peluang (*Opportunities*) dari objek wisata Danau Raja dalam menarik wisatawan adalah dengan memanfaatkan tingginya minat

berwisata dan ancaman (*threats*) seringnya terjadi perbuatan asusila. Dengan hal tersebut strategi pengembangan objek wisata Danau Raja yang dalam meningkatkan jumlah kunjungan ke objek wisata Danau Raja diantaranya Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki berupa danau yang indah dan unik serta masyarakat yang ramah, Meningkatkan kualitas pengelolaan wisata, Meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi, dan Pemerintahan daerah dari setiap tahun harus memberikan dana yang besar yang bisa digunakan untuk mengembangkan objek wisata Danau Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- ANDI. Gamal Suwanto. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta.
- ANDI. Happy Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Angka 2019*.
- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Rengat Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Rengat Dalam Angka 2019*.
- Sugiarto, E. (1996). *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hardinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar*

*Kepariwisataan dan
Pengelolaan Destinasi
Pariwisata.* Yogyakarta:
Gerbang Media Aksara dan
STIPRAM.

Maryam, S. (2011). *Pendekatan
SWOT dalam Pengembangan
Objek Wisata Kampoeng
Djowo Sekatul Kabupaten
Kendal.* Semarang : Universitas
Diponegoro.

Pemerintahan Indonesia. (2011).
*Peraturan Pemerintah No 50
Tahun 2011 Tentang Rencana
Induk
PembangunanKepariwisataan
Nasional.* Jakarta: Sekretariat
Negara.

Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT*